

**KAJIAN POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIK DI SALAH SATU
RUMAH SAKIT DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Dea Agita Anggraini

NIM. 21103112

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kajian Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik di Rumah Sakit Paru Jember” bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Dea Agita Anggraini

NIM : 21103112

Hari, Tanggal : 15 Mei 2025

Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Ketua penguji



apt. Sholihatil Hidavati.,M. Farm

NIDN. 0509088601

Penguji II



Saiful Bahri, S.KM., M.Kes.
NIP. 196201201983031004

Penguji III



apt. Shinta Mavasari, M.Farm.Klin
NIDN. 0707048905

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Al-Nur Zannah, S.ST, M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

**Kajian Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Penyakit Paru
Obstruktif Kronik di Salah Satu Rumah Sakit
di Kabupaten Jember**
*Study of Potential Drug Interactions in Chronic Obstructive
Pulmonary Disease Patients in One of the Jember
District Hospitals*

Dea Agita Anggraini^{1*}, Shinta Mayasari^{2*}

^{1,2} Program Studi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.
Soebandi

*korespondensi penulis : dheaagni270@gmail.com ; shintamayasari@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronik atau sering disingkat dengan sebutan PPOK adalah istilah yang digunakan untuk sejumlah penyakit tidak menular yang menyerang paru-paru untuk jangka panjang. PPOK merupakan penyebab kematian ketiga di dunia. Penggunaan obat pada pasien PPOK dengan atau tanpa penyerta termasuk dalam kategori penggunaan obat yang lebih dari dua item obat sehingga berdampak pada salah satu DRP salah satunya interaksi obat. Prevalensi pasien dengan potensi interaksi obat di rumah sakit Ethiopia ditemukan sebesar 72,2%. Jumlah kasus PPOK diproyeksikan dapat meningkat sebanyak 112 juta jika di total mencapai 592 juta pada tahun 2050 (9,5% dari total banyaknya populasi yang dapat memenuhi syarat), peningkatan relatif mencapai angka 23,3% dari tahun 2020 sampai tahun 2050.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kajian potensi interaksi obat pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik di salah satu Rumah Sakit di Kabupaten Jember.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi, pengambilan data secara retrospektif yang diambil dari data rekam medis pasien PPOK. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 96 pasien dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik random sampling. Data diolah menggunakan *microsoft excel* dan ditampilkan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

Kesimpulan: Potensi interaksi obat pada pasien PPOK yang terjadi di salah satu RS Kabupaten Jember sebesar 97,92% dengan menggunakan *drug interaction checker* dengan rincian kategori interaksi *minor* 26,48%, *moderate* 68,80% dan *mayor* 4,72%. Monitoring terjadinya potensi interaksi obat dilakukan agar terminimalisir dari resiko efek samping obat. Keluhan potensi interaksi pada pasien tidak terjadi yang dapat dilihat dari manifestasi klinis pada pasien. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu tidak mengetahui keluhan pasien secara langsung dikarenakan hanya menggunakan data rekam medis.

Kata kunci : Penyakit paru obstruktif kronik; interaksi obat; rumah sakit; *drug interaction checker*

Abstract

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease or often abbreviated as COPD is a term used for a number of non-communicable diseases that affect the lungs for the long term. COPD is the third leading cause of death in the world. The use of drugs in COPD